

PEMANFAATAN MEDIA POSTER TEMPEL UNTUK KOMUNIKASI VISUAL DI DESA WANASARI KECAMATAN MUARA WAHAU

Miftakhul Rizal M.

STAI Sangatta, Indonesia

Email : miftahmubaidilla@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published
23-05-2021	06-06-2021	25-06-2021

Kata Kunci:

Poster Tempel
Media Visual
Komunikasi Visual

ABSTRAK

Awal bulan maret 2020 telah terdengar informasi terkait masuknya Covid-19 di beberapa wilayah Indonesia. Pemerintahan Kabupaten Kutai Timur menghimbau untuk menerapkan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Kelompok KKL di desa Wanasari mengusahakan agar pelaksanaan sosialisasi terkait pembiasaan mencuci tangan dan menjaga kebersihan tetap dilaksanakan sesuai rencana kegiatan tanpa mengumpulkan masa untuk menghindari kerumunan. Mengingat pentingnya penyampaian informasi terkait pembiasaan mencuci tangan tersebut dan terdapatnya himbauan agar tidak mengumpulkan masa, maka digunakannya media visual poster sebagai media komunikasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut digunakan untuk menjelaskan alur pembuatan dan pemanfaatan media poster untuk komunikasi visual di desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau. Berdasarkan aktifitas masyarakat setelah ditempelkannya poster tersebut, kemudian dilakukan pengamatan dan penjabaran terkait aktifitas masyarakat dalam melakukan atau menerapkan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas sesuai himbauan yang telah ditampilkan pada media poster tempel.

Penelitian ini menghasilkan produk yaitu berupa lembaran poster dengan ukuran kertas tempel A4. Poster tersebut ditempel di tempat-tempat umum dan akan selalu dibaca oleh masyarakat. Hal itu merupakan manfaat poster untuk komunikasi visual. Program tersebut diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat yang terbiasa menjaga kebersihan di desa Wanasari dan digunakan sebagai bahan referensi oleh pengurus desa Wanasari dalam menginformasikan cara membiasakan hidup bersih serta diharapkan dapat membantu pemahaman tentang pentingnya kebiasaan hidup sehat di desa Wanasari.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Awal bulan maret 2020 telah terdengar informasi terkait masuknya Covid-19 di beberapa wilayah Indonesia. Pada saat itu bersamaan telah berlangsungnya kegiatan KKL yang dilakukan oleh mahasiswa STAI Sangatta Kutai Timur di desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau. Terdapat beberapa kegiatan yang telah direncanakan diantaranya sosialisasi terkait pembiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Hal tersebut sesuai himbauan dan arahan Pemerintahan Kabupaten Kutai Timur untuk melaksanakan dan menerapkan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Sehingga, kelompok KKL di desa Wanasari mengusahakan agar pelaksanaan sosialisasi terkait pembiasaan mencuci tangan dan menjaga kebersihan tetap dilaksanakan sesuai rencana kegiatan tanpa mengumpulkan masa untuk menghindari kerumunan.

Mengingat pentingnya penyampaian informasi terkait pembiasaan mencuci tangan tersebut dan terdapatnya himbauan agar tidak mengumpulkan masa, maka digunakannya media visual poster tempel sebagai media komunikasi visual. Hal ini sesuai kebutuhan kondisi. Kondisi atau suasana mempengaruhi pemilihan atau penentuan media atau sarana yang digunakan guna keefektifan penggunaan media (Fauzi: 2021:93). Poster merupakan media visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa kombinasi gambar dan kalimat himbauan (Adelheid Nicol: 2013:163). Poster yang nantinya akan ditempel kemudian dibaca dan diterapkan dalam bentuk kegiatan pembiasaan mencuci tangan oleh masyarakat desa Wanasari kecamatan Muara Wahau.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan kegiatan himbauan kepada masyarakat desa Wanasari kecamatan Muara Wahau untuk tetap membiasakan hidup sehat dengan cara mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya. Program tersebut yaitu Pemanfaatan Media Poster Tempel Untuk Komunikasi Visual Di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau. Program ini dilakukan dengan membuat dan menempelkan poster bertema kesehatan di tempat-tempat umum di desa Wanasari kecamatan Muara Wahau sebagai usaha sosialisasi himbauan masyarakat Wanasari kec. Muara Wahau untuk selalu membiasakan hidup sehat.

2. METODE

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut digunakan untuk menjelaskan alur pembuatan dan pemanfaatan media poster untuk komunikasi visual di desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau. Media poster tersebut sebagai sarana sosialisasi pembiasaan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Berdasarkan aktifitas masyarakat setelah ditempelkannya poster tersebut, kemudian dilakukan pengamatan dan penjabaran terkait aktifitas masyarakat dalam melakukan atau menerapkan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas sesuai himbauan yang telah ditampilkan pada media poster tempel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemanfaatan Media Poster Tempel Untuk Komunikasi Visual Di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau menghasilkan produk yaitu berupa lembaran poster dengan ukuran kertas tempel A4. Poster ditempel di tempat-tempat umum dan akan selalu dibaca oleh masyarakat baik yang berkerja di tempat tersebut maupun masyarakat sekitar yang melintasi tempat tersebut. Hal itu merupakan manfaat poster untuk komunikasi visual (Elizabeth: 2015:41). Komunikasi visual merupakan komunikasi yang dilakukan dengan menyajikan informasi melalui gambar dan dapat dimengerti serta dipahami oleh pembaca (Shahira: 2014:1-2). Berikut penulis sajikan tahapan-tahapan dalam kegiatan sosialisasi pembiasaan mencuci tangan tersebut dalam bentuk alur sebagai berikut:

3.1 Persiapan Kegiatan

3.1.1 Kegiatan Mencari Informasi Desa Lokasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait desa Wanasari kecamatan Muara Wahau sebagai tempat dilaksanakannya program sosialisasi sosialisasi pembiasaan mencuci tangan.



Gambar 1. Pengarahan Sosialisasi Oleh Penulis Kepada Mahasiswa



Gambar 2: *Pembimbingan Sosialisasi Oleh Penulis Kepada Mahasiswa*

3.1.2 Kegiatan Pembuatan Poster

Kegiatan ini dilakukan setelah mengumpulkan informasi terkait desa Wanasari kecamatan Muara Wahau. Poster yang dibuat sesuai dengan kebutuhan desa Wanasari kecamatan Muara Wahau yaitu poster himbauan tentang pembiasaan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Terdapat 18 poster yang akan ditempel ditempat lokasi. Beberapa tempat tersebut yaitu sekolah, masjid, lapangan, posko dll. Poster dirancang dengan bantuan program komputer yaitu Microsoft Office Word 2007. Penampakan poster harus mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Hal tersebut menunjukkan efektifnya pesan yang disampaikan melalui poster (Bruce Willen: 2009: 1- 5).



Gambar 3: *Perancangan Poster tentang Pembiasaan Buang Sampah Pada Tempatnya*



Gambar 4: *Perancangan Poster tentang Pembiasaan Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktifitas*

Mari biasakan **buang**
sampah pada
tempatnya!



©2020 STAI Sangatta Kutai Timur

Gambar 5: Hasil Tampilan Poster tentang Pembiasaan Buang Sampah Pada Tempatnya

Mari biasakan **cuci**
tangan sebelum dan
sesudah melakukan aktifitas!



©2020 STAI Sangatta Kutai Timur

Gambar 6: Hasil Tampilan Poster tentang Pembiasaan Cuci Tangan
Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktifitas

3.2 Bentuk Kegiatan

3.2.1 Penempelan Poster

Terdapat 18 poster yang akan ditempel ditempat lokasi. Beberapa tempat tersebut yaitu sekolah, masjid, lapangan, posko dll.



Gambar 7: Penempelan Poster tentang Pembiasaan Buang Sampah Pada Tempatnya



Gambar 6: Penempelan Poster tentang Pembiasaan Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktifitas

3.2.2 Aktivitas Masyarakat

Kebiasaan yang dilakukan masyarakat sesuai himbuan pada poster menunjukkan kebermanfaatan media visual sebagai alat komunikasi (Mark Smiciklas: 2012:65). Keberlanjutan program ini didukung oleh masyarakat desa Wanasari kecamatan Muara Wahau yang tetap antusias menyampaikan dan melakukan aktivitas kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas sesuai dengan kalimat himbuan yang terdapat di dalam poster.

4 KESIMPULAN

Program penempelan poster pembiasaan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas merupakan upaya untuk menciptakan, mengedukasi, menghimbau dan memberikan informasi terkait pentingnya melakukan kebiasaan hidup sehat diantaranya dengan membiasakan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas sehingga terciptanya masyarakat yang sehat.

Program ini diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat yang terbiasa menjaga kebersihan di desa Wanasari dan digunakan sebagai bahan referensi oleh pengurus desa Wanasari dalam menginformasikan cara membiasakan hidup bersih serta diharapkan dapat membantu pemahaman tentang pentingnya kebiasaan hidup sehat di desa Wanasari.

REFERENSI

- Fahmy, Shahira, Bock, MaryAngela & Wanta, Wayne .“Visual communication theoryand research : a mass communication perspective”. New York: Palgrave Macmillan, pp. 1-2, 2014.
- Fauzi, M. I. F. . (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Al-Rabwah, 14(02), 90–115. Retrieved from <http://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/al-rabwah/article/view/46>
- Guffey, Elizabeth. “Posters: A Global History”. London: Reaktion Books Ltd., pp. 41, 2015.
- Nicol, Adelheid A. M. & Pexman, Penny M. “Displaying your findings: a practical guide for creating figures, posters, and presentations”.— 6th ed., pp. 163, 2013.
- Smiciklas, Mark. “The Power of Infographics: Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audiences”. Pearson Education, Inc., pp.65, 2012.
- Willen, Bruce & Strals, Nolen. “Lettering & type: creating letters and designing typefaces”.— 1st ed. New York: Princeton Architectural Press, pp. 1- 5, 2009.